PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2020-2024

Kartika Anggraini[1], Gina Havieza Elmizan[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : kartikaanggraini2501@gmail.com[1], gelmizan@gmail.com[2]

ABSTRAK

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (ASDM) yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan. Perusahaan yang lebih besar, lebih menguntungkan, dan lebih lama cenderung mengungkapkan informasi ASDM lebih luas. Namun, perusahaan yang terdaftar di ISSI menunjukkan bahwa ukuran, profitablitas, dan umur perusahaan tidak selalu diikuti oleh pengungkapan ASDM yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan ASDM pada industri makanan dan minuman periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 14 perusahaan dengan 70 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews versi 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ASDM dengan nilai signifikansi 0,161133 dan probability 0,0402 < 0,05. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM dengan nilai -0,002425 dan probability 0,4913 > 0,05. Umur perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM dengan nilai 0,010517 dan probability 0,1478 > 0,05. Namun, secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ASDM dengan nilai signifikansi -4,377001 dan probability 0,000000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut profitabilitas dan umur perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai ASDM, tetapi ukuran perusahaan mampu mempengaruhi pengungkapan ASDM secara parsial, tetapi secara bersama-sama (simultan) memberikna pengaruh terhadap pengungkapan ASDM pada perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2020-2024.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Umur Perusahaan; Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*

ABSTRACT

Human resource accounting disclosure (HRAD) are influenced by firm size, profitability, and firm age. Larger, more profitable, and older firms tend to disclose more extensive HRA information. However, firms listed on the ISSI indicate that firm size, profitability, and age do not always result in more extensive HRA disclosures. This study aims to determine the effects of firm size, profitability, and firm age on HRD disclosure in the food and beverage industry for the period 2020–2024. This study employs a quantitative approach using secondary data from companies' sustainability reports and financial statements. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 14 companies with 70 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with the aid of EViews version 14. The results of the study indicate that, in part, firm size has a positive and significant effect on ASDM disclosure, with a significance value of 0.161133 and a probability of 0.0402 < 0.05. Profitability does not have a significant effect on ASDM disclosure, with a value of -0.002425 and a probability of 0.4913 > 0.05. Company age also does not have a significant effect on ASDM disclosure, with a p-value of 0.010517 and a probability of 0.1478 > 0.05. However, when considered simultaneously, firm size, profitability, and company age have a significant effect on ASDM disclosure, with a p-value of -4.377001 and a probability of 0.000000 < 0.05. These findings indicate that while the three variables—profitability and firm age—do not influence ASDM values, firm size partially influences ASDM disclosure; however, when considered together (simultaneously), they collectively influence ASDM disclosure in food and beverage manufacturing firms listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) during the 2020–2024 period.

Keywords : *Firm Size; Profitability; Firm Age; Human Resource Accounting Disclosure*

PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, berbagai produk investasi berbasis syariah mulai muncul. Salah satunya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang berisi saham-saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Yudiantoro, 2023). Karena kontribusinya terhadap perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat, industri makanan dan minuman adalah salah satu subsektor strategis dalam industri manufaktur Indonesia. Perkembangan jumlah bisnis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan betapa menariknya industri ini bagi investor. Namun demikian, perubahan harga saham di industri makanan dan minuman sepanjang waktu, terutama penurunan sebelum kembali meningkat, menunjukkan bahwa berbagai faktor internal dan eksternal terus memengaruhi nilai bisnis, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi setelah pandemi.

Akuntansi kontemporer telah berkembang untuk memasukkan aset tidak berwujud, seperti sumber daya manusia, ke dalam proses operasional dalam dunia bisnis yang semakin berkembang. Sumber daya manusia (SDM) penting bagi setiap bisnis karena sangat penting untuk operasi dan pencapaian tujuan perusahaan. Sumber daya manusia sangat penting untuk keberhasilan perusahaan. Semua perencanaan stategis maupun pelaksanaan teknis, termasuk perencanaan, pelaksanaan, implementasi, pengelolaan, dan pengontrolan, dimulai dengan pemikiran dan kemampuan sumber daya manusia.(Suranta & Alafi S., 2018)

Tujuan akuntansi sumber daya manusia adalah untuk menemukan nilai sumber daya manusia, menghitung biaya dan nilai kontribusi manusia untuk perusahaan, dan mempelajari bagaimana pemahaman data berdampak pada perilaku manusia. Karena akuntansi konvensional tidak dapat mengungkapkan informasi penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan tentang melibatkan sumber daya manusia dalam bisnis, akuntansi sumber daya manusia muncul. Karena keterbatasan akuntansi konvensional dalam menjelaskan nilai sumber daya manusia, laporan keuangan sering dianggap tidak memadai sebagai dasar pengambilan keputusan.(Anggiriawan et al., 2018) Selain itu, peraturan di negara berkembang seperti Indonesia tidak mengharuskan pengungkapan sumber daya manusia karena itu bersifat sukarela. Akibatnya, pengungkapan sumber daya manusia perusahaan tidak terorganisir, konsisten, dan sebanding. Fakta ini menunjukkan bahwa banyak variabel masih dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi SDM.(Pramesti & Sundari, 2025)

Tabel 1. Data Awal Perusahaan Manufaktur Industri Makanan dan Minuman Periode 2020-2024

		Ukuran Perusahaan Ln (Total Aset)					Profitabilitas (%)					Umur Perusahaan (Age)					ASDM				
NO	KODE	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	AALI	31	31,04	31,04	30,99	30,99	3,21	6,8	6,12	3,77	4,12	23	24	25	26	27	0,5	0,56	0,68	0,62	0,62
2	ADES	27,58	27,89	28,12	28,36	28,62	14,26	20,37	22,17	18,98	19,56	26	27	28	29	30	0,43	0,62	0,62	0,62	0,62
3	BISI	28,7	28,77	28,85	28,99	28,92	9,45	12,16	15,34	15,26	4,91	13	14	15	16	17	0,68	0,56	0,62	0,68	0,68
4	CAMP	27,71	27,76	27,7	27,71	27,71	11,16	8,65	11,28	11,7	8,97	3	4	5	6	7	0,5	0,43	0,43	0,5	0,5
5	CSRA	27,96	28,19	28,23	28,24	28,44	5,17	14,81	13,75	7,93	9,54	0	1	2	3	4	0,43	0,43	0,56	0,62	0,62
6	GOOD	29,52	29,54	29,62	29,63	29,76	3,76	7,28	7,12	8,1	8,15	2	3	4	5	6	0,68	0,62	0,81	0,5	0,75
7	JPFA	30,88	30,98	31,11	31,16	31,17	4,71	7,45	4,56	2,77	9,27	31	32	33	34	35	0,68	0,56	0,5	0,62	0,56
8	MYOR	30,61	30,62	30,73	30,8	31,02	10,61	6,08	8,84	13,59	10,32	30	31	32	33	34	0,56	0,56	0,56	0,68	0,68
9	ROTI	29,12	29,06	29,04	29	28,95	3,79	6,71	10,47	8,45	9,67	10	11	12	13	14	0,75	0,62	0,62	0,56	0,68
10	SSMS	30,17	30,25	30,26	30,1	30,09	4,55	11,02	13,23	2,91	7,18	7	8	9	10	11	0,75	0,75	0,75	0,75	0,81
11	TGKA	28,84	28,85	29,06	29,14	29,17	14,23	14,13	11,14	9,66	8,61	30	31	32	33	34	0,56	0,62	0,62	0,68	0,68
12	ULTJ	29,8	29,63	29,62	29,64	29,76	12,68	17,24	13,09	15,77	13,64	30	31	32	33	34	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43
13	ICBP	32,27	32,4	32,37	32,41	32,46	7,16	6,69	4,96	7,1	6,99	10	11	12	13	14	0,5	0,81	0,75	0,75	0,81
14	INDF	32,72	32,82	32,82	32,85	32,93	5,36	6,25	5,09	6,16	6,48	26	27	28	29	30	0,62	0,87	0,81	0,81	0,75

Sumber : https://www.idx.co.id.id data yang olah penulis

Berdasarkan data awal pada tabel 1.1 perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2020–2024, terlihat bahwa tingkat pengungkapan ASDM masih rendah dan berfluktuasi, yaitu hanya berkisar antara 0,43 hingga 0,81. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, karena meskipun perusahaan memiliki aset yang besar (ukuran perusahaan), profitabilitas yang relatif tinggi, maupun umur perusahaan yang cukup lama, tidak secara otomatis diikuti dengan peningkatan pengungkapan ASDM. Perbedaan yang mencolok antar perusahaan dan antar periode menimbulkan pertanyaan terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan tersebut.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi pengungkapan ASDM adalah Jumlah penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar adalah beberapa ukuran umum untuk menggambarkan ukuran perusahaan (Widiartini et al., 2020). Alasan yang mendorong Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat memengaruhi tingkat transparansi dan pengungkapan laporan tahunan yang diterbitkan kepada publik karena perusahaan ini menjadi sorotan dari banyak pihak umum dan memiliki peringkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Akibatnya, perusahaan besar cenderung menyediakan pengungkapan yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Saputri et al., 2024).

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas juga diduga mempengaruhi tingkat pengungkapan ASDM, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (ROA). Dalam penelitian ini, ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas. Kemampuan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial harus diiringi dengan kemampuan mereka dalam menghasilkan laba(Istiawan & Kartika, 2022). Profitabilitas sangat memengaruhi pengungkapan akuntansi, terutama dalam hal sumber daya manusia karena menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Indikator ini menunjukkan seberapa efektif bisnis memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai kepada pemegang saham (Saputri et al., 2024).

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan ASDM adalah umur perusahaan, Lama perusahaan telah berdiri merupakan umur perusahaan. Perusahaan lama akan mendapatkan banyak pengalaman dalam mengatasi hambatan (Setiabudhi & Pamikatsih, 2023) Kehadiran jangka panjang perusahaan di pasar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk berkompetisi, memanfaatkan peluang, memperluas bisnis, dan mengatasi hambatan. Bisnis yang memiliki sejarah panjang, terutama perusahaan yang terdaftar di BEI, menunjukkan kemampuan mereka untuk bertahan dan menyesuaikan diri dengan tantangan yang dihadapi sektor usaha, pengalaman ini akan menambah luasnya SDM (Saputri et al., 2024)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Purnomo & Hariyati, 2019) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dapat diartikan bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang lebih besar memiliki pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang lebih luas, dan mereka juga cenderung melakukan lebih banyak kegiatan dan menciptakan lebih banyak nilai jangka panjang. Namun, bertentangan dengan temuan (Saputri et al., 2024) bahwa dimensi organisasi tidak memiliki dampak negatif yang signifikan pada laporan keuangan terkait aset manusia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan, apa pun ukurannya berdasarkan nilai pasar, seringkali menunjukkan tingkat transparansi yang sama dalam pengumuman informasi tenaga kerja dalam laporan tahunan mereka.

Penelitian yang dilakukan(Purnomo & Hariyati, 2019) membuktikan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan ASDM; dengan kata lain, tingkat profitabilitas tidak dapat

meningkatkan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Perusahaan yang sangat menguntungkan mungkin tidak mengungkapkan banyak informasi tentang sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Prawesty & Jayanti, 2025) telah ditemukan bahwa hasil return on assets (ROA) terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia secara signifikan. Karena laporan laba saat ini cukup memberi tahu investor, perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah tidak mempengaruhi peningkatan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo & Hariyati, 2019) menghasilkan bahwa usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ASDM karena menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih muda atau lebih tua melaporkan nilai sumber daya manusia sama dengan perusahaan yang lebih tua. Perusahaan yang lebih muda atau lebih tua juga akan berusaha untuk mengungkapkan informasi yang diperlukan pihak yang berkepentingan. Namun, penelitian (Setiabudhi & Pamikatsih, 2023) membuktikan bahwa usia perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada pengungkapan akuntansi SDM atau akuntansi sumber daya manusia untuk industri perbankan di Indonesia. Uang perusahaan tidak hanya menunjukkan kelangsungan hidup industri atau perusahaan, tetapi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia dalam sistem ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia atau akuntansi SDM. Semakin tua perusahaan, semakin lengkap pengungkapan akuntansi SDM atau akuntansi sumber daya manusia dalam laporan tahunan kepada publik.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan untuk menguji kembali faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan menggunakan perspektif teori agensi dan teori sinyal. Kedua teori tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan informasi sumber daya manusia merupakan upaya mengurangi asimetri informasi sekaligus memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan.

Kajian Pustaka

Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Teori agensi merupakan suatu bidang ekonomi yang mempelajari bagaimana manajer (seperti pemilik yang tidak bertindak sebagai manajer) berperilaku terhadap perusahaan. Manajer memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada agen, tetapi agen memiliki keinginan yang berbeda dari manajernya. Dalam sistem pengendalian manajemen, ada dua (dua) jenis hubungan pemimpin-agen. Pertama, pemilik atau pemegang saham perusahaan menyewa manajer untuk mengelola bisnisnya. Kedua, pimpinan perusahaan yang juga bertindak sebagai principal menyewa manajer devisi untuk mengelola devisi secara terbuka. Sementara manajer yang juga pemilik akan lebih merasa aman selagi perusahaan dalam kendalinya, manajer profesional lebih memperhatikan nilai sumber daya manusianya. Dalam praktik, tampak ada dua jenis manajer yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan akuntansi. Ada dua jenis manajer: manajer pemilik dan manajer luar. Teori Agensi adalah jenis penelitian yang menyelidiki hubungan antara manajer dan pemilik.(Afrizal, 2018)

Teori Sinyal *(Signalling Theory)*

Menurut teori signal, eksekutif perusahaan akan memiliki informasi yang lebih baik dan cenderung memberi tahu calon investor tentang hal itu. Diharapkan harga saham perusahaan akan meningkat karena informasi "berita bagus" tentang prospek masa depan. Secara umum, teori signalling terkait dengan ketersediaan informasi. Dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan

berkorelasi dengan teori signal. Perusahaan besar menunjukkan perkembangan, yang memberikan sinyal positif kepada pihak luar, seperti investor, yang mendukung perusahaan. Perusahaan besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi karena permintaan yang meningkat dari publik dan investor untuk informasi yang lebih lengkap. Selain itu, dalam variabel profitabilitas, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan menggunakan laporan keuangannya untuk mengirimkan sinyal kepada pasar. Laporan keuangan dengan tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Namun, dalam kaitannya dengan variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, teori signalling menunjukkan bahwa perusahaan menunjukkan keinginan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas, termasuk pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Pengungkapan ini akan memberikan informasi yang lebih rinci kepada pihak luar, meningkatkan keyakinan investor terhadap dana yang dikelola oleh sumber daya yang berpengalaman di perusahaan (Eksandy & Sari, 2020).

Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Akuntansi sumber daya manusia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses mengidentifikasi, mengukur, dan memberikan data kepada pihak yang berwenang tentang sumber daya manusia. Tujuan pembentukan ASDM adalah untuk memberikan pengambil keputusan perusahaan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan. Dalam akuntansi sumber daya manusia, pelaporan keuangan sangat penting untuk keberlangsungan bisnis.(Pramesti & Sundari, 2025)

Tujuan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Selain memberikan informasi penting kepada manajemen, ASDM meningkatkan nilai pada proses sumber daya manusia yang penting, seperti mempekerjakan, melatih, mengembangkan, mempertahankan, menghargai, dan lainnya. ASDM berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi berikut (Rahardjo, 2022) :

1) Ini membantu manajemen membuat keputusan tentang memperoleh, mengalokasikan, mengembangkan, dan memelihara sumber daya manusia untuk mencapai efektivitas biaya dengan memberikan informasi tentang biaya dan nilai.
2) Memungkinkan staf manajemen untuk memantau penggunaan SDM secara efektif
3) Ini memberikan dasar yang solid dan berguna untuk pengendalian aset manusia, termasuk apakah mereka dihargai, dikuras, atau dilestarikan
4) Dengan mengkategorikan dampak keuangan dari berbagai praktik, ini membantu dalam pembentukan dasar manajemen.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntansi Sumber Daya Manusia

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan (Pramesti & Sundari, 2025):

1) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecil suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasarnya. Semakin banyak aset, modal, penjualan, dan kapitalisasi pasar yang dimiliki suatu perusahaan, semakin terkenal di mata masyarakat.

2) Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai emampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua asetnya, setelah dikurangi dengan biaya untuk mendanai aset tersebut

3) Umur perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan beroperasi hingga perusahaan tersebut dapat terus beroperasi (going concern) dalam dunia bisnis.

Indikator Akuntansi Sumber Daya Manusia

Indeks variabel pengungkapan ASDM digunakan dalam pengungkapan ASDM dengan menggunakan prosedur dikotomis. Indeks ini membagi total item pengungkapan perusahaan, dengan maksimal 16 item pengungkapan. Perusahaan menerima skor "1" jika mengungkapkan item yang dipublikasikan, dan skor "0" jika tidak. Indeks HRAD yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Trisnawati dan Abdullah, digunakan sebagai berikut (Pramesti & Sundari, 2025) :

$$HRAD = \frac{\text{Total item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Maksimal item pengungkapan}}$$

Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam

Menurut perspektif Islam, sumber daya insani adalah sumber daya yang memiliki ciri-ciri sumber daya insani, memiliki sifat-sifat Islam, dan dapat mempertahankan nilai-nilai Islam (Handayani et al., 2019). Karena pada dasarnya semua ciptaan Allah di Bumi ini dibuat untuk kemaslahatan umat manusia, manajemen sumber daya manusia adalah kekuatan terbesar dalam pengolahan semua sumber daya yang ada di Bumi (Pahruroji & Safwandy Nugraha, 2023). Allah dengan jelas menyatakan hal ini :

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا مِّنْهُۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya : *"Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir*." (QS. Al-Jasiyah/45:13)

Ukuran Perusahaan

Nilai yang menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan adalah ukurannya, yang terdiri dari total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin banyak total aset, semakin banyak penjualan, semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar, semakin besar reputasi perusahaan di masyarakat (Widiartini et al., 2020) Jumlah aset digunakan untuk menggambarkan seberapa besar suatu perusahaan. Ukuran aset dihitung sebagai logaritma dari total aset perusahaan, yang dapat dihitung dengan mengambil logaritma natural (Ln) dari rata-rata aset perusahaan. Penggunaan total aset didasarkan pada kenyataan bahwa total aset menunjukkan ukuran perusahaan dan mungkin berdampak pada ketepatan waktu. Jumlah aset perusahaan adalah ukurannya (Goh, 2023). Pengukuran variabel ukuran perusahaan adalah:

$$\boldsymbol{Ukuran\ Perusahaan = Ln\ (Total\ Aset)}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, modal, atau penjualan. Profitabilitas juga menunjukkan seberapa efektif manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba dari penjualan dan investasi. Dikatakan bahwa suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang baik apabila ia dapat memenuhi tujuan keuntungan yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Wulandari & Devy, 2018).

Return On Asset (ROA), rasio ini menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola investasi. Ini juga menunjukkan seberapa produktif seluruh dana perusahaan berdasarkan

pengembalian investasi dari modal pinjaman dan modal sendiri (Supiyanto et al., 2023). Rasio ini merupakan rasio yang dipilih untuk dijadikan indikator dari rasio profitabilitas, alasannya adalah karena Return on Assets (ROA) mampu memberikan gambaran yang paling menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. Rumus yang digunakan untuk menghitung return on asset sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{Total\ Aset}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah waktu atau seberapa lama perusahaan tersebut terdaftar di BEI (Wulandari & Devy, 2018) yang dihitung dari tahun perusahaan didirikan hingga tahun perusahaan dijadikan sampel penelitian ini (Rosalia et al., 2024). Dalam literatur bisnis dan ekonomi, umur perusahaan telah dianggap sebagai indikator penting keberhasilan, daya tahan, dan kemampuan untuk beradaptasi. Dengan memahami umur perusahaan, perusahaan yang lebih lama biasanya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru didirikan (Zebua & Prasetyanta, 2024).

Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan. Semakin lama suatu perusahaan beroperasi, semakin baik reputasinya dan berusaha mempertahankannya. Perusahaan yang lebih lama telah memiliki kemampuan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas produksi dari pengalamannya, sehingga lebih mampu menghasilkan laba. Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya suatu perusahaan beroperasi terhadap kinerjanya. Umur perusahaan dapt diukur sebagai berikut (Adhani & Sitorus Magdalena, 2022) :

$$Umur\ Perusahaan = Tahun\ Penelitian - Tahun\ listing\ di\ BEI$$

METODE

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa rasio keuangan. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) yang diterbitkan oleh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari total populasi sebanyak 84 perusahaan, diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan serta kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi : perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2020-2024	84

Perusahan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2020-2024	-21
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (perusahaan yang menggunakan mata uang dolar)	-2
Perusahan makanan dan minuman yang mengalami kerugian periode 2020-2024	27
Perusahaan yang tidak mengungkapkan ASDM pada laporan keberlanjutan	-19
Perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI yang tidak tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES) berturut-turut tahun 2020-2024	-1
Sampel penelitian	**14**
Total observasi (n x periode) (14x5)	**70**

Sumber : https://www.idx.co.id/id data dikelola penulis

Teknik Anlisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi Eviews 14. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM*)*, dilanjutkan dengan pengujian koefisien determinasi (R^2) serta uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut hasil data dari analisis statistik deskriptif pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	UKURANP...	PROFITABIL...	UMURPER...	ASDM
Mean	29.88943	9.463571	19.21429	0.618286
Median	29.63000	8.630000	20.00000	0.620000
Maximum	32.93000	22.17000	35.00000	0.870000
Minimum	27.58000	2.770000	0.000000	0.430000
Std. Dev.	1.521528	4.495025	11.58571	0.118468
Skewness	0.430773	0.742615	-0.138261	0.009330
Kurtosis	2.240365	3.025635	1.428660	2.167804
Jarque-Bera	3.847982	6.435808	7.424591	2.020954
Probability	0.146023	0.040039	0.024421	0.364045
Sum	2092.260	662.4500	1345.000	43.28000
Sum Sq.	62696.19	7663.305	35105.00	27.72780
Sum Sq. Dev.	159.7382	1394.162	9261.786	0.968394
Observations	70	70	70	70

Sumber : Output Eviews 14 2026

a. Variabel pengungkapan ASDM memiliki nilai minimum sebesar 0,43 dan nilai maksimum sebesar 0,87, sehingga diperoleh range sebesar 0,44 (0,87 – 0,43). Nilai standar deviasi sebesar 0,118468 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ASDM antar perusahaan relatif homogen karena penyimpangan data dari rata-rata tergolong kecil.
b. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27,58 dan nilai maksimum sebesar 32,93, sehingga diperoleh range sebesar 5,35 (32,93 – 27,58). Nilai standar deviasi sebesar 1,521528 menunjukkan bahwa penyebaran data ukuran perusahaan dari nilai rata-ratanya relatif rendah, sehingga data cenderung homogen.

c. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 2,77 dan nilai maksimum sebesar 22,17, sehingga diperoleh range sebesar 19,40 (22,17 – 2,77). Nilai standar deviasi sebesar 4,495025 menunjukkan bahwa data profitabilitas memiliki tingkat penyebaran yang cukup tinggi dibandingkan variabel lainnya, sehingga kondisi profitabilitas antar perusahaan dalam sampel cukup bervariasi.
d. Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 35, sehingga diperoleh range sebesar 35. Nilai standar deviasi sebesar 11,58571 menunjukkan bahwa umur perusahaan dalam sampel memiliki penyebaran yang cukup besar, yang berarti terdapat perbedaan umur perusahaan yang cukup beragam.

Pemilihan Model Data Panel

Model regresi data panel yang dipilih dan layak untuk digunakan yaitu *Fixed Effect Model:*

Tabel 2. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ASDM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/10/26 Time: 13:56
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.377001	2.211215	-1.979455	0.0530
UKURANPERUSAHAAN	0.161133	0.076609	2.103306	0.0402
PROFITABILITAS	-0.002425	0.003499	-0.693010	0.4913
UMURPERUSAHAAN	0.010517	0.007161	1.468684	0.1478

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.731339	Mean dependent var	0.618286
Adjusted R-squared	0.650234	S.D. dependent var	0.118468
S.E. of regression	0.070063	Akaike info criterion	-2.271326
Sum squared resid	0.260169	Schwarz criterion	-1.725263
Log likelihood	96.49643	Hannan-Quinn criter.	-2.054424
F-statistic	9.017185	Durbin-Watson stat	2.508038
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 14 2026

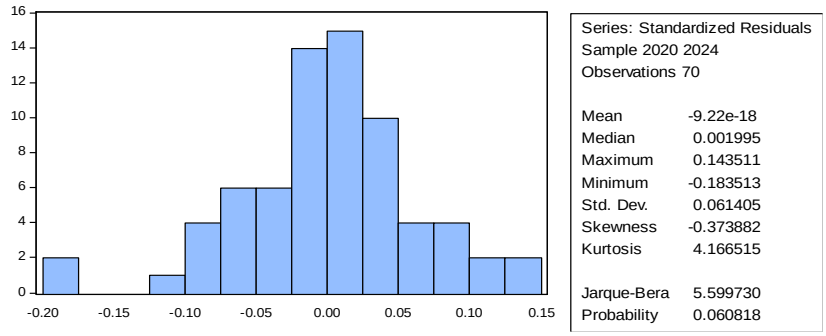
Hasil Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan pada Tabel 1.3 diperoleh bahwa Akuntansi Sumber Daya Manusia = -4,377001 + 0,161133 (Ukuran Perusahaan) – 0,002425 (Profitabilitas) + 0,010517 (umur perusahaan) + Ɛit

a. Nilai konstanta sebesar -4,377001 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel bernilai nol, maka akuntansi sumber daya manusia (dalam bentuk logaritma natural) berada pada -4,377001
b. Koefisien ukuran perusahaan bernilai 0,161133, yang mneunjukkan bahwa ukuran profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Artinya setiap peningkatan ukuran Perusahaan sebesar satu satuan akan meningkatkan akuntansi sumber daya manusia sebesar 16,11% dengan asumsi variabel lain konstan.
c. Koefisien profitabilitas bernilai -0,002425 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntanis sumber daya manusia. Artinya, setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan akan menurunkan pengungkapan akuntansi sumber dyaa manusia sebesar 0,24 % dengan asumsi variabel lain kontsan.
d. Koefisien umur perusahaan sebesar 0,010517 menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Artinya, setiap peningkatan umur perusahaan sebesar satu satuan akan meningkatkan pengungkapan akunatnsis sumber daya manusia sebesar 1,05% dengan asumsi variabel lain konstansta.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Uji Normalitas

Sumber : Output Eviews 14 2026

Gambar 1. menunjukkan nilai probability dari uji Jarque-Bera sebesar 0,060818 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal residual secara sederhana dapat diketahui dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila nilai Prob. JB > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai Prob.JB < 0,05 maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniaritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikoloniaritas

	UKURANPERUSAHAAN	PROFITABILITAS	UMURPERUSAHAAN
UKUR...	1	-0.526638107823111	0.3504873423583072
PROFI...	-0.526638107823111	1	0.1810537925852791
UMUR...	0.3504873423583072	0.1810537925852791	1

Sumber : Output Eviews 14 2026

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai korelasi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar -0,526638107823111, antara ukuran Perusahaan dan umur perusahaan sebesar 0,3504873423583072, serta antara profitabulitas dan umur Perusahaan 0,1810537925852791. Seluruh nilai korelasi tersebut berada di bawah batas 0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi terhindar dari gejala multikolinearitas sehingga model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 06/10/26 Time: 14:46
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.091223	0.176266	0.517532	0.6065
UKURANPERUSAHAAN	-0.000601	0.005719	-0.105073	0.9166
PROFITABILITAS	0.001125	0.001844	0.610082	0.5439
UMURPERUSAHAAN	-3.94E-06	0.000649	-0.006070	0.9952

R-squared	0.011932	Mean dependent var	0.083830
Adjusted R-squared	-0.032980	S.D. dependent var	0.051146
S.E. of regression	0.051983	Akaike info criterion	-3.020356
Sum squared resid	0.178347	Schwarz criterion	-2.891871
Log likelihood	109.7125	Hannan-Quinn criter.	-2.969320
F-statistic	0.265684	Durbin-Watson stat	1.222974
Prob(F-statistic)	0.849889		

Sumber : Output Eviews 14 2026

Berdasarkan tabel 5 didapatkan asil uji heteroskedastisitas, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9166, variabel Profitabilitas sebesar 0,5439, dan variabel Umur Perusahaan sebesar 0,9952. Seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorekasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ASDM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/10/26 Time: 14:56
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.377001	2.211215	-1.979455	0.0530
UKURANPERUSAHAAN	0.161133	0.076609	2.103306	0.0402
PROFITABILITAS	-0.002425	0.003499	-0.693010	0.4913
UMURPERUSAHAAN	0.010517	0.007161	1.468684	0.1478

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.731339	Mean dependent var	0.618286
Adjusted R-squared	0.650234	S.D. dependent var	0.118468
S.E. of regression	0.070063	Akaike info criterion	-2.271326
Sum squared resid	0.260169	Schwarz criterion	-1.725263
Log likelihood	96.49643	Hannan-Quinn criter.	-2.054424
F-statistic	9.017185	Durbin-Watson stat	2.508038
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 14 2026

Berdasarkan tabel 1.6 diatas hasil pengujian autokorelasi pada model Fixed Effect Model (FEM), diperoleh nilai Durbin-Watson Statistic sebesar 2,508038. Nilai Durbin-Watson yang berada di sekitar angka 2 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Selain itu, nilai Durbin-Watson yang berada pada rentang 1,5 hingga 2,5 umumnya menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi yang signifikan dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi, sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk pengujian hipotesis serta analisis lebih lanjut.

Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.731339	Mean dependent var	0.618286
Adjusted R-squared	0.650234	S.D. dependent var	0.118468
S.E. of regression	0.070063	Akaike info criterion	-2.271326
Sum squared resid	0.260169	Schwarz criterion	-1.725263
Log likelihood	96.49643	Hannan-Quinn criter.	-2.054424
F-statistic	9.017185	Durbin-Watson stat	2.508038
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 14 2026

Berdasarkan tabel 1.7 menunjukkan hasil estimasi regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*, diperoleh nilai koefesien determinasi *Adjusted R-square* sebesar 0,650234. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen (akuntansi sumber daya manusia) sebesar

65,02%, sedangkan sisanya sebesar 34,98% dijelaskan oleh faktor lain diluar variavel dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Hasil uji terdapat pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji Statisti t (Uji Parsial)

Dependent Variable: ASDM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/10/26 Time: 13:56
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.377001	2.211215	-1.979455	0.0530
UKURANPERUSAHAAN	0.161133	0.076609	2.103306	0.0402
PROFITABILITAS	-0.002425	0.003499	-0.693010	0.4913
UMURPERUSAHAAN	0.010517	0.007161	1.468684	0.1478

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.731339	Mean dependent var	0.618286
Adjusted R-squared	0.650234	S.D. dependent var	0.118468
S.E. of regression	0.070063	Akaike info criterion	-2.271326
Sum squared resid	0.260169	Schwarz criterion	-1.725263
Log likelihood	96.49643	Hannan-Quinn criter.	-2.054424
F-statistic	9.017185	Durbin-Watson stat	2.508038
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 14 2026

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai probability pada variabel ukuran perusahaan, yaitu sebesar 0,0402 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} 2,103306 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656 maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,103306 > 1,99656 hal ini menunjukkan bahwa variable ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap ASDM, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi sumber daya manusia berkorelasi positif dengan ukuran perusahaan, dan berkorelasi negatif dengan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori signal, atau teori sinyal, yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar menunjukkan perkembangan, yang akan memberikan sinyal yang baik kepada pihak luar, seperti investor, yang akan memberikan respons positif dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, karena mereka memiliki permintaan yang lebih besar dari publik dan investor untuk informasi, perusahaan yang lebih besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi(Eksandy & Sari, 2020)

Salah satu karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah ukuran perusahaan. Hal ini ditegaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Santioso et al., 2017) bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar akan lebih peduli dengan kesejahteraan karyawan dan akan mengungkapkan semua kebijakan sumber daya manusia dalam laporan tahunan mereka. Ini karena sumber daya manusia adalah aset berharga yang membantu semua operasi bisnis. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Purnomo & Hariyati, 2019) yang menunjukkan bahwa ukuran bisnis berdampak positif pada pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dapat diartikan bahwa pengungkapan akuntansi sumber daya manusia semakin luas

untuk bisnis dengan jumlah aset yang lebih besar. Perusahaan yang lebih besar juga cenderung melakukan kegiatan yang lebih banyak dan menghasilkan nilai jangka panjang.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji statistic t diperoleh nilai probability pada variable profitabilitas, yaitu sebesar 0,04913 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} 0,693010 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656 maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 0,693010 < 1,99656 hal ini menunjukkan bahwa variable profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ASDM, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

Bisnis yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai keuntungan. Untuk mengukur keuntungan, rasio keuntungan terdiri dari rasio laba aset (ROA), rasio laba bersih (NPM), dan rasio pergantian aset. Dari ketiga rasio ini, ROA dianggap paling dapat diandalkan karena dapat mengatasi masalah dengan NPM dan rasio pergantian aset. Menurut penelitian, tingkat keuntungan perusahaan tidak berpengaruh pada pengembangan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tidak ada korelasi langsung antara penyajian lebih lanjut informasi sumber daya manusia dan profitabilitas perusahaan. Namun, dalam situasi yang berbeda, seperti ketika perusahaan mengalami kerugian, lebih mungkin untuk memberikan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan perusahaan (Santioso et al., 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh (Yunita & Mauliza, 2020) yang sejalan dengan hasil yang diperoleh bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia perusahaan Perbankan di Indonesia. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sehingga dapat disimpulkan tingkat profitabilitas tidak mampu meningkatkan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiabudhi & Pamikatsih, 2023) profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia atau akuntansi SDM di sektor perbankan Indonesia. Bisa disimpulkan bahwa faktor profitabilitas tidak berdampak pada pengungkapan akuntansi sumber daya manusia atau akuntansi SDM. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa bisnis atau industri dengan profitabilitas yang tinggi mungkin tidak dapat mengungkapkan banyak informasi tentang sumber daya manusia karena mereka lebih cenderung berkonsentrasi pada laba, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukanlah faktor yang menentukan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia atau akuntansi sumber daya manusia. Perlu ada kesadaran dan kepedulian perusahaan untuk mengungkapkan informasi SDM secara sukarela.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji statistic t diperoleh nilai probability pada variabel profitabilitas, yaitu sebesar 0,1478 > 0,05 dengan nilai t_{hitung} 1,468684 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656 maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 1,468684 < 1,99656 hal ini menunjukkan bahwa variable umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ASDM, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anggraini & Fransiska, 2023) menyebutkan bahwa usia perusahaan berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih muda atau lebih tua melaporkan nilai sumber daya manusia sama dengan perusahaan yang lebih tua. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kedua jenis perusahaan akan berusaha untuk memberikan informasi yang diperlukan pihak yang berkepentingan secara kompetitif. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia tidak

dipengaruhi oleh lama berdirinya suatu perusahaan. Sejalan dengan teori agensi, semakin lama perusahaan berdiri, semakin penting bagi manajemen untuk memutuskan apakah mengungkapkan informasi di laporan keuangan. Perusahaan akan memasukkan prinsip moral dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan bisnisnya.

Hasil penelitian lain juga membuktikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang dilakukan oleh (Purnomo & Hariyati, 2019) Hal ini menunjukkan bahwa laporan nilai sumber daya manusia dari perusahaan lama dan baru sama dengan perusahaan lama. Perusahaan yang lebih muda atau lebih tua akan berusaha untuk mengungkapkan informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan secara kompetitif. Nilai sumber daya manusia yang dilaporkan pada laporan tahunan tidak dipengaruhi oleh lama berdirinya suatu perusahaan. Ini tergantung pada seberapa peduli pengguna dan pembuat laporan tahunan akan manfaat pelaporan ASDM.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Hasil uji terdapat pada tabel 1.9 di bawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.731339	Mean dependent var	0.618286
Adjusted R-squared	0.650234	S.D. dependent var	0.118468
S.E. of regression	0.070063	Akaike info criterion	-2.271326
Sum squared resid	0.260169	Schwarz criterion	-1.725263
Log likelihood	96.49643	Hannan-Quinn criter.	-2.054424
F-statistic	9.017185	Durbin-Watson stat	2.508038
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 14 2026

Pengaruh Ukuran Perusasahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji regresi dan uji simultan yang peneliti lakukan diatas dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kauntansi sumber daya manusia, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefesien uji regresi sebesar -4,377001 dan nilai *probability* sebesar 0,000000 < 0,05 dengan nilai f_{hitung} sebesar dengan F_{hitung} sebesar 9,017185 dan f_{tabel} 2,74.

Hasil simultan ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntasi sumber daya manusia tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil kombinais dari kinerja keuangan perusahaan, keputusan pendanaan, serta mekanisme tata kelola perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan secara Bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan pengungkapan akauntansi sumber daya manusia. Hasil ini mendukung latar belakang penelitian yang menyatakan bahwa fluktuasi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, sehingga analisis secara simultan menjadi penting untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

KESIMPULAN

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung mengungkapkan informasi sumber daya manusia secara lebih luas dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi tuntutan transparansi dari para pemangku kepentingan sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih lengkap. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi belum tentu melakukan pengungkapan ASDM yang lebih luas dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas yang lebih rendah. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa lamanya perusahaan beroperasi tidak menjamin perusahaan akan mengungkapkan informasi sumber daya manusia secara lebih luas. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2020–2024, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik perusahaan yang meliputi ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan pengalaman operasional perusahaan. Dengan demikian, semakin baik karakteristik perusahaan secara keseluruhan, maka kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan informasi sumber daya manusia juga semakin tinggi sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhani, I., & Sitorus Magdalena, D. E. (2022). Analisis Pengaruh Umur Perusahaan (Age), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr). *STIE Bhakti Pembangunan*.

Afrizal. (2018). *Teori Akuntansi* (Haryadi, Ed.; 1st ed.). Salim Media Indonesia.

Anggiriawan, P. B., Saputra, K. A. K., & Sanjaya, I. ketut P. W. (2018). *Prinsip Dualitas dan Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa*. *2*(September), 5–6.

Anggraini, N., & Fransiska, C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, *13*(2), 59–71. https://doi.org/10.52300/blnc.v13i2.8484

Eksandy, A., & Sari, R. U. (2020). Human Resource Accounting Disclosure Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Umur Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, *12*(1), 172. https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2160

Goh, T. (2023). Monograf: Financial Distress. In *International Journal of Theoretical and Applied Finance* (pertama). indomedia pustaka. https://doi.org/10.1142/S0219024924500110

Handayani, D., Sahroni, A., Zainal, J. K. H., Fikri, A., Kel, N., Kemuning, K., Palembang, K., &

Selatan, S. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami: Model Pembelajaran Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *7*(2), 121–141. https://doi.org/10.35836/jakis.v7i2.102

Istiawan, A., & Kartika, A. (2022). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 1632–1639. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2421

Pahruroji, S. A., & Safwandy Nugraha, M. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam: Tinjauan Al Qur'an Human Resources Management in an Islamic Perspective: a Review of the Qur'an. *Journal of Humanities and Social Studies*, *1*(2), 508–525. https://humasjournal.my.id/index.php/HJ/index

Pramesti, B. R. A., & Sundari, S. (2025). Determinan Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, *7*(3), 1133–1134.

Prawesty, D. A., & Jayanti, F. D. (2025). *The Influence of Profitability , Company Size and Listing Age on Human Resource Accounting Disclosure in Banking Companies Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Umur Listing terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Per*. *5*(2), 52–57.

Purnomo, M. A., & Hariyati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *7*(1), 1–22.

Rahardjo, D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (E. Zusrony, Ed.). Prima Agus teknik.

Rosalia, S., Adhi, D. K., & Mokhlas. (2024). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2021-2023). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(3), 333.

Santioso, L., Alverianti, A., & Daryatno, A. B. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi*, *17*(2), 111–124.

Saputri, R. D., Diana, N., & Hidayati, I. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*. *13*(01), 243–251.

Setiabudhi, H., & Pamikatsih, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perbankan di Indonesia. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, *12*(1), 52–62. https://doi.org/10.30591/monex.v12i1.4184

Supiyanto, Y., Martadinata, P., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., & Nurfauzi, Y. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (H. D. E. Sinaga & Aslichah, Eds.). Sanabil.

Suranta, S., & Alafi S., F. (2018). Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 62–74. https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.579

Tripuspitorini, F. A., Setiawan, I., Syarief, M. E., Setiawan, Gumara, A. D., & Purwitasari, T. P. (2022). Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur padaIndeks Saham Syariah Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(1), 177. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1765

Widiartini, K., Purnamawati, G. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Diversifikasi Produk , Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(1), 12–22.

Wulandari, I. T., & Devy, T. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA PT BANK SYARIAH BUKOPIN*. *2*(1).

Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, *3*(1), 17–38. https://doi.org/10.30762/almuhasib.v3i1.324

Yunita, N. A., & Mauliza, Y. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2016-2018*. *03*(04), 50.

Zebua, T., & Prasetyanta, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, *XVIII*(2), 163–175.